

Edisi: Juli 2025



Kadin & Lemhannas teken MoU, bertajuk Membangun Ketahanan Nasional Berbasis Dunia Usaha

Kadin dan Kementerian P2MI
Lepas 112 PMI ke Berbagai Negara

Kadin Tancap Gas Pilot MBG,
Bangun 1000 SPPG Gotong Royong

Kadin dan Badan Bank Tanah Kolaborasi
Wujudkan Program “Quick Wins”

Belanda Siapkan Investasi 300 Juta Dolar AS
Dukung Program Pemerintah Indonesia

Daftar Isi

SOROTAN BULANAN

- 04 Struktur Organisasi Dewan Kepengurusan Kadin
- 19 Kadin & Lemhannas Teken MoU
- 23 Kadin dan Kementerian P2MI Lepas 112 PMI
- 28 Kadin Tancap Gas Pilot Project MBG
- 31 Kolaborasi Kadin dan Bank Tanah
- 34 Belanda Siapkan Investasi 300 Juta Dolar AS
- 37 Konflik Iran-Israel Bayangi Arah Ekonomi Dunia
- 40 Kesepakatan Indonesia dan EU CEPA
- 42 Kadin Indonesia Bentuk Kadin GEO di Paris

SAMBUTAN KETUA UMUM Kadin Indonesia



**Assalamualaikum Wr. Wb.,
Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya,
Salam Kebajikan, Salam Sejahtera bagi kita semua**

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga banyak agenda penting dan kegiatan Kadin Indonesia yang telah berhasil dilaksanakan dalam beberapa waktu terakhir. Puji dan syukur kami panjatkan pula karena pada akhirnya, berkat kerja keras dan dukungan banyak pihak, telah tersusun newsletter Kadin Indonesia yang diterbitkan secara berkala.

Melalui newsletter ini kami ingin menyampaikan rangkuman agenda dan kegiatan Kadin Indonesia yang telah dilakukan oleh segenap jajaran Dewan Pengurus.

Selain menjadi salah satu sumber informasi, kami tentunya berharap newsletter ini dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan inspirasi. Semoga konten informasi yang relevan senantiasa bermanfaat bagi komunitas bisnis dan dunia usaha.

Sebagai mitra strategis pemerintah, Kadin ikut berperan dalam memajukan perekonomian nasional, sehingga dalam kesempatan ini kami mengajak semua pihak untuk berkolaborasi dalam upaya meningkatkan kinerja perdagangan, perindustrian, menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk menarik investasi yang berkualitas.

Akhir kata, mari kita jaga persatuan dan kesatuan, serta terus mendukung sinergi program Kadin dan pemerintah demi masa depan perekonomian Indonesia yang lebih baik lagi.

Salam,
Anindya Novyan Bakrie
Ketua Umum Kadin Indonesia

Struktur Organisasi Kadin Indonesia



Rosan P. Roeslani

Ketua Dewan Kehormatan



Chairul Tanjung

Ketua Dewan Usaha



**Hashim S.
Djojhadikusumo**

Ketua Dewan Penasihat



M. Arsjad Rasjid P.M.

Ketua Dewan Pertimbangan

Dewan Pengurus Kadin Indonesia



Anindya Novyan Bakrie

Ketua Umum Kadin Indonesia



Erwin Aksa

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Organisasi, Komunikasi dan
Pemberdayaan Daerah



Franky O. Widjadja

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Perekonomian



Mulyadi Jayabaya

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Pangan



James T. Riady

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Luar Negeri



Carmelita Hartoto

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Infrastruktur dan
Pembangunan Kewilayahan



Bobby Gafur Umar

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Investasi, Hilirisasi,
Energi dan Lingkungan Hidup



Nita Yudi

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Sosial



Nurdin Halid

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Koperasi dan UMKM



Shinta W. Kamdani

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia,
Kebudayaan dan Pembangunan
Berkelanjutan



Bambang Soesatyo

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Politik dan Keamanan



M. Aziz Syamsuddin

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Hukum & HAM,
Sarana/Prasarana



Juan Permata Adoe

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Pengembangan Ekspor

Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah



Erwin Aksa

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi dan Pemberdayaan Daerah



Taufan Eko Nugroho R

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi



Benny Soetrisno

Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa



Widyanto Saputro

Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan



Clarissa Tanoesoedibjo

Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi dan Digital



Kukrit Suryo Wicaksono

Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Daerah



Ria Yusnita

Wakil Ketua Umum Bidang Penyelenggaraan Acara



Ivan Iskandar Batubara

Wakil Ketua Umum Wilayah Sumatera 1 (Aceh, Sumut, Sumbat, Sumtel, Lampung)



Johanes Kennedy A

Wakil Ketua Umum Wilayah Sumatera 2 (Riau, Kepri, Babel, Jambi, Bengkulu)



Agung Suryamal S

Wakil Ketua Umum Wilayah Jawa 1 (Daerah Khusus Jakarta Banten, Jawa Barat)



Irwan Ardi Hasman

Wakil Ketua Umum Wilayah Jawa 2 (Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur)



Andi Yuslim Patawari

Wakil Ketua Umum Wilayah Kalimantan



M. Zulkarnain Arief

Wakil Ketua Umum Wilayah Sulawesi



Eddy Suryadi

Wakil Ketua Umum Pembangunan Wilayah Perbatasan



Syahrir Hasan Latief

Wakil Ketua Umum Wilayah Papua



Amirullah Abbas

Wakil Ketua Umum Wilayah Bali, NTB, NTT, Maluku dan Maluku Utara



Arnes Lukman

Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Strategis Pengembangan Organisasi dan Daerah



Ahmad Zaky

Wakil Ketua Umum Bidang Transformasi dan Digitalisasi Organisasi



Sarman Simanjourang

Wakil Ketua Umum Bidang Otonomi Daerah



Wirawan

Wakil Ketua Umum Bidang Penguatan Potensi Daerah



Ali Duppa

Wakil Ketua Umum Bidang Peningkatan Perdagangan Antar Daerah

Bidang Perekonomian



Franky O. Widjadja

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Perekonomian



Saleh Husin

Wakil Ketua Umum Bidang
Perindustrian



Timothy Savitri

Wakil Ketua Umum Bidang
Perdagangan



Arief Rachmat

Wakil Ketua Umum Bidang
Perkebunan



Kartika Wirjoatmodjo

Wakil Ketua Umum Bidang
BUMN



Bayu Priawan D

Wakil Ketua Umum Bidang
Perencanaan Nasional



Sanny Iskandar

Wakil Ketua Umum Bidang
Agraria, Tata Ruang dan
Perwilayahan Ekonomi



Kamrussamad

Wakil Ketua Umum Bidang
Kebijakan Fiskal dan
Moneter



Melchias Mekeng

Wakil Ketua Umum Bidang
Regulasi Jasa Keuangan



Tigor M. Siahaan

Wakil Ketua Umum Bidang
Pembiayaan



Aviliani

Wakil Ketua Umum Bidang
Analisis Kebijakan
Makro-Mikro Ekonomi

Bidang Pangan



Mulyadi Jayabaya

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Pangan



Yugi Prayanto

Wakil Ketua Umum Bidang
Kelautan dan Perikanan



Devi Erna Rachmawati

Wakil Ketua Umum Bidang
Pertanian



M. Cevy Abdullah

Wakil Ketua Umum Bidang
Pernakanan

Bidang Luar Negeri



James T. Riady

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Luar Negeri



Pahala Mansury

Wakil Ketua Umum Bidang
Perdagangan dan Perjanjian
Luar Negeri



Bernardino M. Vega

Wakil Ketua Umum Bidang
Hubungan Luar Negeri



Emmanuel Lestarto W

Wakil Ketua Umum Bidang
Kemitraan Luar Negeri



Andi Anzhar Cakra W

Wakil Ketua Umum Bidang
Diplomasi Multilateral

Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan



Carmelita Hartoto

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Infrastruktur dan
Pembangunan Wilayah



Rico Rustombi

Wakil Ketua Umum Bidang
Infrastruktur



Tri Widjadjanto

Wakil Ketua Umum Bidang
Pekerjaan Umum



Afifuddin Suhaeli Kalla

Wakil Ketua Umum Bidang
Rekayasa Industri



Akhmad Ma'Ruf Maulana

Wakil Ketua Umum Bidang
Kawasan Ekonomi Khusus,
Kawasan Industri, dan
Proyek Startegis Nasional



Thomas Jusman

Wakil Ketua Umum
Pengembangan Infrastruktur Strategis
dan Pembangunan Pedesaan Serta
Transmigrasi



Adrianto Djokosoetono

Wakil Ketua Umum Bidang
Perhubungan



Dhony Rahajoe

Wakil Ketua Umum Bidang
Perumahan dan
Kawasan Permukiman (PKP)

Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup



Bobby Gafur Umar

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup



Eka Satria

Wakil Ketua Umum Bidang Investasi



Tony Wenas

Wakil Ketua Umum Bidang Hilirisasi



Halim Kalla

Wakil Ketua Umum Bidang Industri Hijau



Aryo Djojohadikusumo

Wakil Ketua Umum Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral



Rachmat Harsono

Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Industri Strategis



Gilang Widya Pramana

Wakil Ketua Umum Bidang Industri Kreatif



Anderson Tanoto

Wakil Ketua Umum Bidang Kehutanan



Dharsono Hartono

Wakil Ketua Umum Bidang Lingkungan Hidup



Solihin Kalla

Wakil Ketua Umum Bidang Percepatan Ketahanan Energi Nasional



Akbar Djohan

Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Hilirisasi Komoditas Besi Dan Baja



Zulfahar Usman

Wakil Ketua Umum Bidang Kerjasama Investasi Dengan Pemerintah Daerah



Peter Frans

Wakil Ketua Umum Bidang Jasa Konsultasi Dan Kajian Hilirisasi, Investasi, Industri Dan Lingkungan Hidup

Bidang Sosial



Nita Yudi

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Sosial



Suryani Motik

Wakil Ketua Umum Bidang
Sosial Dan Penanggulangan Bencana



Tatyana Sentani Sutara

Wakil Ketua Umum Bidang
Pemberdayaan Perempuan Dan Anak



Pieter Tanuri

Wakil Ketua Umum Bidang
Industri Olah Raga



Raty Ning

Wakil Ketua Umum Bidang
Pariwisata



M. Khairnadhif Kasyfillah

Wakil Ketua Umum Bidang
Haji, Umrah Dan Wisata Halal



Budiarto Linggowijono

Wakil Ketua Umum Bidang
MICE



Ismail Ning

Wakil Ketua Umum Bidang
Wisata Maritim

Bidang Koperasi dan UMKM



Nurdin Halid

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Koperasi Dan UMKM



Agung Sudjatmoko

Wakil Ketua Umum Bidang
Koperasi



R.M. Tedy Aliudin

Wakil Ketua Umum Bidang
Kewirausahaan UMKM



Zaenal Bintang

Wakil Ketua Umum Bidang
Penguatan Potensi Koperasi Dan UMKM



Idris Laena

Wakil Ketua Umum Bidang
Usaha Mikro



Mufti Mubarak

Wakil Ketua Umum Bidang
Perlindungan Usaha Dan
Hukum UMKM Dan Koperasi



Teguh Anantawikrama

Wakil Ketua Umum Bidang
Tranformasi Teknologi UMKM
Dan Digital



Endang Hidayatullah

Wakil Ketua Umum Bidang
Pembiayaan Koperasi Dan UMKM



Andi Amar Ma'ruf S

Wakil Ketua Umum Bidang
Hubungan Kerjasama Kelembagaan



Rifda Ammarina

Wakil Ketua Umum Bidang
Pemasaran, Promosi, Inovasi
Dan Pengembangan Produk UMKM

Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan dan Pembangunan Berkelanjutan



Shinta W. Kamdani

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan dan Pembangunan Berkelanjutan



Subchan Gatot

Wakil Ketua Umum Bidang Ketenagakerjaan



David Utama

Wakil Ketua Umum Bidang Kesehatan



Arini Subianto

Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan Tinggi Sains



Antarina Sulaiman

Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan Dasar & Menengah



Ilham Akbar Habibie

Wakil Ketua Umum Bidang Riset dan Teknologi



Rahayu Saraswati Djodjohadikusumo

Wakil Ketua Umum Bidang Kebudayaan



Agung Efriyo Hadi

Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan SDM Kesehatan



Nofel Saleh Hilabi

Wakil Ketua Umum Bidang Perlindungan Pekerjaan Migran



Elim Sritaba

Wakil Ketua Umum Bidang Usaha dan Tata Kelola Berkelanjutan



Heru Dewanto

Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Profesi



Insannul Kamil

Wakil Ketua Umum Bidang Kerjasama Pengembangan Profesi SDM Teknik dan Industri



Adi Mahfudz Wuhadji

Wakil Ketua Umum Bidang Vokasi & Sertifikasi

Bidang Politik dan Keamanan



Bambang Soesatyo

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Politik Dan Keamanan



Firman Soebagyo

Wakil Ketua Umum Bidang
Politik



Junaidi Elvis

Wakil Ketua Umum Bidang
Antar Lembaga Dan
Pemerintahan Daerah



Robert J. Kardinal

Wakil Ketua Umum Bidang
Penegakan Hukum



Andi Rachmat

Wakil Ketua Umum Bidang
Pertahanan



Joverly Sylvanny Vinod

Wakil Ketua Umum Bidang
Keamanan



Dave Laksono

Wakil Ketua Umum Bidang
Kebijakan Publik Dan
Perlindungan Data Pribadi



Reginald FM Engelen

Wakil Ketua Umum Bidang
Ketahanan Nasional Dan
Mitigasi Resiko

Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana



M. Azis Syamsuddin

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Hukum Dan Ham,
Sarana/Prasarana



Otto Hasibuan

Wakil Ketua Umum Bidang
Hukum Dan HAM



Moh. Rano Alfath

Wakil Ketua Umum Bidang
Legislasi Dan Regulasi



Ali Said

Wakil Ketua Umum Bidang
Sarana, Prasarana Dan Usaha



Ardiansyah

Wakil Ketua Umum Bidang
Industri Pers Dan Media Massa



Hariara Tambunan

Wakil Ketua Umum Bidang
Kepatuhan Dan Etika Bisnis



Gugun Gumilar

Wakil Ketua Umum Bidang
Agama Dan Kerukunan Harmoni



Achmad Widjaja

Wakil Ketua Umum Bidang
Advokasi Dan Industri ALB



Sharmila Yahya

Wakil Ketua Umum Bidang
Pengembangan Potensi
Kolaborasi Dan Pendanaan

Bidang Pengembang Ekspor



Juan Permata Adoe

Wakil Ketua Umum Koordinator
Bidang Pengembangan Ekspor



Rahmat Samulo

Wakil Ketua Umum Bidang
Peningkatan Kapasitas Dan
Permodalan Ekspor



Frits Novianto Suhendar

Wakil Ketua Umum Bidang
Pembinaan Dan Koordinasi
Eksportir



Saifuddin Hisbullah

Wakil Ketua Umum Bidang
Sistem Integrasi Ekspor

Kepala Badan



Firlie H. Ganinduto

Kepala Badan
Ekosistem Digital



Adisatrya Sulisto

Kepala Badan
Hubungan Legislatif



Arief Prasetyo Adi

Kepala Badan
Pangan Nasional



Budiarsa Sastrawinata

Kepala Badan
Pengembangan Kawasan
Properti Terpadu (BPKPT)



Titi Khoiriah

Kepala Badan
Pengembangan Ekonomi Dan
Keuangan Syariah



Ariful Yaqin Hidayat

Kepala Badan
Pengembangan Ekosistem
Perfilman Dan Animasi



Headline

Kadin dan Lemhannas Teken MoU, Siapkan Retret Nasional di Akmil untuk Cetak Pengusaha Pejuang

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie menandatangani Nota Kesepahaman dengan Gubernur Lemhannas RI, TB Ace Hasan Syadzily di Menara Kadin Indonesia, Jumat (13/06/2025) . Kadin Indonesia/Nurdin

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) bertajuk Membangun Ketahanan Nasional Berbasis Dunia Usaha di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan pada Jumat (13/06/2025).

MoU ini menandai kolaborasi strategis dalam memperkuat ketahanan nasional melalui penguatan sumber daya manusia dan peran aktif dunia usaha.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie menyampaikan bahwa kerja sama ini bertujuan menjadikan pengusaha Indonesia tidak hanya tangguh secara ekonomi, tetapi juga memiliki semangat juang kebangsaan.

“Kita ingin membentuk pengusaha-pengusaha pejuang dan pejuang-pejuang pengusaha,” ujar Anin sapaan akrabnya.

Anin menambahkan bahwa Kadin mengusung moto tabah, jujur, setia, sebagai landasan nilai bagi dunia usaha nasional.

“Tabah itu kita selalu optimistis, jujur itu soal transparansi dan profesionalisme, dan setia itu untuk Merah Putih,” ujar Anin.

Kerja sama ini, menurut Anin, akan difokuskan pada tiga aspek utama. Pertama, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan program pemantapan nilai-nilai kebangsaan. Kedua, pertukaran informasi, narasumber, serta kajian dan publikasi ilmiah. Dan ketiga, inisiatif lain yang relevan dan fleksibel sesuai kebutuhan kedua belah pihak.

Anin juga mengungkapkan rencana penyelenggaraan retreat bersama antara Kadin dan Lemhannas di Magelang pada 8-10 Agustus 2025 mendatang.

Anin berharap kegiatan ini dapat mempererat semangat kebangsaan dan menghasilkan rekomendasi konkret, termasuk di bidang deregulasi, investasi, perdagangan, serta ketenagakerjaan.

“Kita ingin retreat ini jadi tempat kita bukan hanya menyampaikan masalah, tapi juga memberi solusi,” jelas Anin.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie memberikan sambutan dalam acara penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Kadin Indonesia dengan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI pada Jumat (13/06/2025). Kadin Indonesia/Nurdin



Foto (Dari kiri ke kanan) Kadin Indonesia bersama Lemhanas RI, dan Hipmi.

Ketua Umum Badan Pengurus Pusat (BPP) Himpanan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Akbar Himawan Buchari, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pengembangan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Kadin Indonesia Carmelita Hartoto, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Dyah Anita Prihapsari (Nita Yudi), Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Gubernur Lemhanas RI TB Ace Hasan Syadzily, Sekretaris Utama Lemhanas RI Komjen Pol Drs. R.Z. Panca Putra S., M.Si., Kepala Biro Hubungan Masyarakat Sekretariat Utama Lemhanas RI Brigjen TNI Mirza Agus, Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro, Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, dan Jajaran Pengurus Kadin Indonesia. Kadin Indonesia/Nurdin.

Anin menekankan pentingnya efisiensi yang tetap menciptakan lapangan kerja baru.

“Efisiensi tidak boleh mengorbankan kesempatan kerja,” tegas Anin.

Dalam kesempatan itu, Anin juga menjelaskan 4 program quick wins Kadin yang selaras dengan arah kebijakan pemerintah, yaitu partisipasi dalam program MBG (Makan Bergizi Gratis), perlindungan dan penguatan tenaga kerja migran, penyediaan rumah murah dan terjangkau, serta layanan pemeriksaan kesehatan gratis (PKG).

“Ini bukti nyata Kadin menjalankan perannya sebagai mitra strategis pemerintah,” kata Anin.

Sementara itu, Gubernur Lemhannas RI, Ace Hasan Syadzily, menyambut baik kolaborasi ini. Ia menilai kerja sama antara dunia usaha dan lembaga negara sangat penting untuk menghadapi tantangan global, terutama di era kecerdasan buatan dan disrupsi teknologi.

“Kita butuh kekuatan software, kekuatan mental, karena yang lain bisa tergantikan. Tapi mental tidak,” ujar Ace.

la menegaskan bahwa Lemhannas memiliki semangat untuk mengintegrasikan seluruh elemen kepemimpinan bangsa, termasuk dari kalangan pengusaha, dalam satu visi kebangsaan.

“Bangsa ini akan kuat jika semua kekuatan kepemimpinan nasional bergerak dalam satu arah,” ucapnya.

Ace juga menyampaikan kesiapan Lemhannas untuk mendukung retreat dan proses pembelajaran bagi anggota Kadin.

“Kami menyambut inisiatif ini dengan gembira dan siap terlibat lebih lanjut, termasuk dengan mengajak para alumni Lemhannas yang kini menjadi bagian dari Kadin,” tandas Ace.

Sebagai informasi acara ini juga dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Sosial Kadin Indonesia Dyah Anita Prihapsari (Nita Yudi), WKUK Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Kadin Indonesia Carmelita Hartoto, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, serta Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Akbar Himawan Buchari.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindyia Novyan Bakrie dan Gubernur Lemhannas RI, Ace Hasan Syadzily, melakukan sesi wawancara dengan para awak media.



Kabar Program

Realisasikan Program Quick Wins, Kadin dan Kementerian P2MI Lepas 112 PMI ke Berbagai Negara

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie menyalami calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) pada acara Pelepasan 112 PMI, di Menara Kadin Indonesia pada Minggu (15/06/2025). Kadin Indonesia/Nurdin

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) RI resmi melepas 112 pekerja migran Indonesia (PMI) ke berbagai negara tujuan dalam program PMI Gotong Royong Kadin Indonesia di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan pada Minggu (15/06/2025).

Ini merupakan bagian dari target penempatan 5.000 PMI sebagai upaya konkret Kadin Indonesia menghadapi tantangan ketenagakerjaan nasional.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, menyampaikan bahwa inisiatif ini mencerminkan sinergi kuat antara pemerintah dan dunia usaha.

“Kerja sama antara pemerintah (Kementerian P2MI) dan Kadin itu sangat erat. Manfaatnya sudah sangat terasa, dari pemberdayaan daerah, ekonomi, hingga sumber daya manusia. Bukan hanya tampil dan terampil, tapi juga sukses dalam penempatan,” ujar Anin sapaan akrabnya.

Anin menegaskan bahwa Kadin tak hanya fokus pada perdagangan dan investasi, tetapi juga ingin memastikan pekerja migran mendapat dukungan maksimal dalam penempatan di luar negeri.

PMI yang diberangkatkan kali ini akan bekerja di berbagai negara seperti Jepang, Taiwan, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Turki, Jerman, Slovakia, hingga Persemakmuran Dominika.

“Kadin ini go global. Kami ingin para pahlawan devisa ini menyebarkan potensi Indonesia. Syukur-syukur nanti bisa jadi pengusaha saat kembali ke tanah air,” tambah Anin.

Anin juga menyoroti empat quick wins Kadin dalam kontribusinya terhadap pembangunan nasional, yaitu program MBG (Makan Bergizi Gratis) Gotong Royong, PMI Gotong Royong, Penyediaan Rumah Murah dan Terjangkau Gotong Royong, serta Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Gotong Royong.

“Kami (Kadin) ingin menyumbang seribu dari 30 ribu dapur MBG. Kalau satu dapur menyerap 47 orang, itu berarti bisa memperkerjakan 47 ribu orang. Ini langkah konkret,” ujar Anin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta Widjaja Kamdani menambahkan bahwa pelepasan PMI ini bukan sekadar seremoni, melainkan bagian dari agenda strategis nasional.

“Ini bukan hanya awal perjalanan bagi para pekerja migran, tetapi juga momentum nasional untuk memperkuat ekosistem ketenagakerjaan global yang inklusif, berdaya saing, dan berkeadilan,” ujar Shinta.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat memberikan sambutan pada Acara Pelepasan 112 Pekerja Migran Indonesia (PMI), di Menara Kadin Indonesia pada Minggu (15/06/2025). Kadin Indonesia/Nurdin

Menurut Shinta, para PMI adalah aset bangsa yang turut menopang perekonomian nasional melalui remitansi. Ia mencatat bahwa pada 2024, nilai remitansi mencapai lebih dari 15 miliar dolar AS.

Lebih lanjut, Wakil Ketua Umum Bidang Perlindungan Pekerja Migran Kadin Indonesia Nofel Saleh Hilabi menyebut pelepasan ini sebagai wujud komitmen Kadin menjadikan PMI sebagai bagian dari industri ekspor jasa.

“Tujuannya jelas (yakni) mengurangi pengangguran, meningkatkan kompetensi, dan mendongkrak pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Ini tidak bisa sendiri, harus gotong royong,” ujar Novel.

Sementara itu, Menteri P2MI, Abdul Kadir Karding, menekankan dua mandat utama kementeriannya yaitu perlindungan dan peningkatan devisa.

“Kuncinya mencegah keberangkatan non-prosedural. Kalau berangkatnya legal dan prosedural, insya Allah aman,” kata Karding.

Ia menyoroti besarnya bonus demografi Indonesia yang harus dikelola dengan baik. Dalam situasi di mana investasi cenderung padat modal dan PHK meningkat, ia menyebut pengiriman PMI sebagai solusi strategis.

“Negara seperti Jepang dan (negara-negara) Eropa mengalami krisis tenaga kerja karena populasi menua. Indonesia punya bonus demografi, dan ini harus dimanfaatkan,” tegasnya.

Sementara itu, salah satu PMI yang diberangkatkan, Anugrah Budi Caksono (26) asal Bekasi Jawa Barat, mengungkapkan apresiasinya terhadap program ini.

Ia akan bekerja sebagai operator forklift di Slovakia selama dua tahun setelah mendapatkan pelatihan dan sertifikasi.

“Saya ingin mendapatkan penghasilan yang layak sekaligus memperkaya pengalaman dan portfolio. Terima kasih untuk Kadin dan Kementerian (P2MI) yang telah mengapresiasi dan melindungi kami,” ucap Anugrah yang akan berangkat ke Slovakia pada Agustus 2025 mendatang.

Sebagai informasi, pelepasan 112 Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang dilakukan oleh Kadin Indonesia bersama Kementerian P2MI RI merupakan bagian dari Quick Win Kadin bertajuk Pekerja Migran Gotong Royong. Program ini dibangun di atas empat pilar utama yakni,

1. Akses Penempatan

Memberikan jalur resmi bagi PMI dengan berbagai keahlian. Saat ini, para pekerja yang diberangkatkan mencakup 14 jenis keterampilan, yakni Cheft, Bekisting, Construction workers, Cook, Finishing Interior, Metal Press, Nurse Specialist, Manufaktur, Painter, Nurse Specialist, Penggalian Tanah, Peternakan Sapi, Hospitality hingga Assembly Line. Mereka akan ditempatkan di delapan negara tujuan yakni Taiwan, Jerman, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Slovakia, Turki, Jepang, dan Persemakmuran Dominika.

2. Peningkatan Devisa

Mendorong kontribusi remitansi untuk mendorong neraca devisa nasional. Pada tahun 2024, remitansi dari PMI tercatat lebih dari 15 miliar dolar AS, angka yang menjadi kekuatan nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.



Foto Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, bersama Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) dengan jajaran pengurus Kadin Indonesia diantaranya, Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta Widjaja Kamdani, WKUK Bidang Sosial Kadin Indonesia Dyah Anita Prihapsari (Nita Yudi), WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, WKUK Bidang Pangan Kadin Indonesia Mulyadi Jayabaya, Wakil Ketua Umum (WКУ) Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Kadin Indonesia Benny Soetrisno, WKU Bidang Kerja Sama Pengembangan Profesi SDM Teknik dan Industri Kadin Indonesia Innsanul Kamil. Selain itu, hadir pula jajaran Ketua Umum Kadin Provinsi di antaranya Ketua Umum Kadin Provinsi DKI Jakarta Diana Dewi, Ketua Umum Kadin Provinsi Sumatera Barat Buchari Bachter, Ketua Umum Kadin Provinsi Aceh Muhammad Iqbal Piyeung, Ketua Umum Kadin Provinsi Nusa Tenggara Barat Faurani, dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tengah Nur Rahmatu. Kadin Indonesia/Nurdin

3. Pengurangan Pengangguran

Menyerap tenaga kerja terampil yang menganggur agar kembali produktif. Ini sekaligus mengurangi beban sosial dan tekanan ekonomi domestik, serta memberi peluang baru di tengah keterbatasan lapangan kerja lokal.

4. Peningkatan Kapasitas SDM dan Perlindungan PMI

PMI dipersiapkan melalui pelatihan bersertifikat berstandar internasional dan mendapatkan pendampingan berkelanjutan. Selain itu, perlindungan hukum, sosial, dan kesehatan menjadi bagian integral dari proses penempatan.

Acara pelepasan ini juga dihadiri oleh jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta Widjaja Kamdani, WKUK Bidang Sosial Kadin Indonesia Dyah Anita Prihapsari (Nita Yudi), WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, WKUK Bidang Pangan Kadin Indonesia Mulyadi Jayabaya, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Bidang Pengembangan Asosiasi/Himpunan/Anggota Luar Biasa Kadin Indonesia Benny Soetrisno, WKU Bidang Kerja Sama Pengembangan Profesi SDM Teknik dan Industri Kadin Indonesia Innsanul Kamil.

Selain itu, hadir pula jajaran Ketua Umum Kadin Provinsi di antaranya Ketua Umum Kadin Provinsi DKI Jakarta Diana Dewi, Ketua Umum Kadin Provinsi Sumatera Barat Buchari Bachter, Ketua Umum Kadin Provinsi Aceh Muhammad Iqbal Piyeung, Ketua Umum Kadin Provinsi Nusa Tenggara Barat Faurani, dan Ketua Umum Kadin Provinsi Sulawesi Tengah Nur Rahmatu.



Kabar Program

Temui Kepala BGN, Kadin Tancap Gas Pilot Project MBG, Bangun 1.000 SPPG Gotong Royong

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana, juga didampingi Kepala Satgas SPPG MBG Kadin Indonesia, Handojo Selamet Muljadi. Saat menyampaikan keterangan Pers di kawasan Kantor Kementerian Pertanian RI, Jakarta Selatan, Senin (16/06/2025). Kadin Indonesia/Bagus Dharmawan

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menegaskan komitmen dunia usaha dalam merealisasikan salah satu program quick wins yakni Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin Indonesia.

Hal ini disampaikan Anin sapaan akrabnya dalam pertemuan tersebut, Anin melaporkan update kepada Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana di kawasan Kantor Kementerian Pertanian RI, Jakarta Selatan, Senin (16/06/2025).

Anin hadir didampingi Kepala Satgas SPPG MBG Kadin Indonesia, Handojo Selamet Muljadi. membangun inisiatif Kadin dalam mendukung pelaksanaan dapur bergizi atau Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

“Tadi kami update, kami melaporkan perkembangan Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin, di mana antusiasmenya luar biasa. Tadi kita bicara bahwa Kadin berniat untuk ikutan 1.000 titik (SPPG), dan kita akan mulai dengan pilot project,” kata Anin.

Anin menekankan bahwa inisiatif ini tidak hanya memperkuat ketahanan gizi nasional, tapi juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat serta penciptaan lapangan kerja.

“Ini bisa membuat pemberdayaan masyarakat juga jelas dari sisi dunia usaha, lalu juga pelanggan kerja, dan yang paling penting ya untuk masa depan generasi kita,” ujar Anin.

Anin menambahkan bahwa Kadin menargetkan pilot project bisa dimulai sebelum 17 Agustus 2025, lengkap dengan buku panduan yang akan dikembangkan lebih luas untuk menjangkau Kadin di provinsi, kota, hingga pemangku kepentingan internasional.

Terkait tantangan dalam sektor pangan dan gizi, Anin menyatakan bahwa upaya BGN dalam membangun 30 ribu titik dapur SPPG adalah langkah besar yang perlu mendapat dukungan luas.

“Tugasnya itu untuk mencapai 30 ribu titik (SPPG) bukan hal yang kecil dan kelihatannya bisa on target, dan bisa membuat 80 juta anak lebih, dan ibu menyusui, ibu mengandung itu penuh. Jadi dari Kadin tentu kami akan membantu apa pun yang kami bisa, dan tentu dengan tertib aturan dan mengikuti tata kelola yang baik,” tegas Anin.

Anin menegaskan bahwa Kadin akan mengerahkan kekuatan dunia usaha untuk mempercepat pembangunan dapur bergizi, termasuk melibatkan UMKM dalam aspek pendanaan.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, bertemu dengan Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana di kawasan Kantor Kementerian Pertanian RI, Jakarta Selatan, Senin (16/06/2025). Kadin Indonesia/Bagus Dharmawan



Pertemuan antara Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie dengan Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana membahas mengenai perkembangan Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin, Senin (16/06/2025). Kadin Indonesia/Bagus Dharmawan

Sementara itu, Kepala BGN Dadan Hindayana menyambut baik kontribusi dunia usaha yang dinilai strategis dalam mendukung program prioritas nasional tersebut.

“Saya melihat Kadin merupakan bagian penting dari program Makan Bergizi Gratis (MBG), karena sebetulnya kita tahu bahwa kunci sukses MBG itu ada tiga ya, satu anggaran, dua SDM, tiga infrastruktur,” ungkap Dadan.

Menurutnya, peran Kadin sangat besar dalam membangun infrastruktur serta memenuhi kebutuhan rantai pasok pangan bergizi yang akan tumbuh seiring dengan meningkatnya permintaan dari program MBG.

“Dengan adanya program Makan Bergizi Gratis ini kan demand kita create, kebutuhan itu diciptakan, pasar baru ada, dan pasar baru ada itu artinya butuh rantai pasok yang berbeda dari biasanya. Saya kira peran Kadin dalam hal ini penting sekali,” katanya.

Ia juga mengapresiasi langkah Kadin membentuk tim khusus yang akan mengelola pembangunan hingga akreditasi dapur SPPG secara mandiri.

“Saya kira ini akan meringankan tugas dari BGN, karena kurasi atau akreditasinya di dalam anggotanya sendiri dilakukan oleh Kadin, sehingga kami akan terima jadi saja. Jadi saya menyambut baik peran Kadin ini,” tandas Dadan.



Kabar Program

Kadin dan Badan Bank Tanah Siap Kolaborasi Wujudkan Program "Quick Wins" Kadin dan Asta Cita Presiden Prabowo

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menerima audiensi Kepala Badan Bank Tanah, Parman Nataatmadja di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, pada Selasa (24/06/2025). Kadin Indonesia/Nurdin

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menerima audiensi Kepala Badan Bank Tanah Parman Nataatmadja di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, pada Selasa (24/06/2025).

Anindya Novyan Bakrie atau Anin sapaan akrabnya, menyatakan bahwa kerja sama potensial dengan Badan Bank Tanah membuka jalan bagi dunia usaha untuk terlibat aktif dalam proyek-proyek strategis.

Anin menyoroti luas tanah yang dikelola Badan Bank Tanah, yang saat ini mencapai sekitar 33.000 hektare, dan potensi pemanfaatannya dengan skema Hak Guna Bangunan (HGB) jangka panjang.

“Kita diskusi bagaimana Badan Bank Tanah dengan Kadin bisa bekerja sama. Bank Tanah sekarang memang mempunyai (sekitar) 33.000 hektare tanah, tapi jumlahnya akan terus berkembang dan mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan HGB (Hak Guna Bangunan) 30 tahun tambah 20, tambah 30 tahun,” ujar Anin.

Anin menjelaskan bahwa Kadin memiliki program prioritas atau quick wins yang dapat disinergikan dengan aset tanah milik negara. Di antaranya adalah program Makan Bergizi Gratis (MBG) gotong-royong, pembangunan rumah terjangkau dan layak huni gotong royong, pelatihan tenaga kerja migran gotong royong, hingga penyediaan layanan pemeriksaan kesehatan gratis gotong royong.

“Yang sangat menarik menurut kami ialah untuk kepentingan sosial bahkan bisa diberikan keringanan (tarif sewa tanah) sampai kepada 0 rupiah. Ini menurut saya luar biasa. Terobosan pemerintah, dan tentu kami dari dunia usaha selalu ingin kerja sama dengan pemerintah yang progresif dan menjunjung keadilan sosial,” tambah Anin.

Sementara itu, Kepala Badan Bank Tanah, Parman Nataatmadja mengatakan audiensi ini menjadi kesempatan yang baik dalam sinergi dunia usaha dengan Badan Bank Tanah khususnya untuk mendukung Asta Cita pemerintahan Presiden Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka.

“ini kesempatan yang sangat positif dengan Kadin di mana banyak sekali pengusaha, di mana setiap usaha butuh tanah, khususnya dalam mendukung Asta Cita Presiden (Prabowo) melalui program seperti rumah layak huni MBR (masyarakat berpenghasilan rendah), MBG (makan bergizi gratis), tempat pelatihan dan lain sebagainya,” kata Parman.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie memberikan sambutan dalam audiensi Badan Bank Tanah dengan Kadin Indonesia pada Selasa (24/06/2025). Kadin Indonesia/Nurdin



Ketua Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie bersama Kepala Badan Bank Tanah, Parman Nataatmadja. Kadin dan Badan Bank Tanah Siap Berkolaborasi Wujudkan Program "Quick Wins" Kadin dan Asta Cita Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto. Kadin Indonesia/Nurdin

Parman menyampaikan, pihaknya memberikan jaminan kepastian hukum tidak hanya kepada masyarakat yang menjadi subjek reforma agraria tetapi juga bagi para investor. Badan Bank Tanah, lanjut Parman, menjamin tanah yang diberikan kepada pengusaha sudah berstatus clean and clear.

“Karena di republik ini yang susah adalah pembebasan lahan yang tentunya penuh dengan ketidakpastian hukum. Salah satu tugas kita (Badan Bank Tanah) adalah melakukan pengamanan, pemeliharaan, pengendalian baik secara aspek fisik dan yuridis, baik di dalam dan di luar pengadilan. Kalau ada tuntutan kepada pengusaha itu kita yang maju,” tandas Parman.

Sebagai informasi, audiensi tersebut juga dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi, Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kadin Indonesia Tatyana Sutara, Chief of Staff of Kadin Chairman Office Harya M. Hidayat, Kepala Kadin Indonesia Institute Mulya Amri, serta Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Pipin Moh. Saeful Arifin.



Foto Bersama, Kadin Indonesia dengan Kepala Badan Bank Tanah, (kiri ke kanan), dihadiri oleh, Kepala Kadin Indonesia Institute Mulya Amri, Sekretaris 2 Kadin Institute Bayu Purba, Chief of Staff of Kadin Chairman Office Harya M. Hidayat, Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kadin Indonesia Tatyana Sutara, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi, Deputi Pemanfaatan dan Kerja Sama Usaha, Hakiki Sudrajat, Deputi Perencanaan Strategis dan Pengadaan Tanah, Perdananto Aribowo, Kadiv Pemanfaatan, Bondan Pristiwandana, Kabag Komunikasi dan Sekretariat, Tri Rahayu, Ketua Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, Kepala Badan Bank Tanah, Parman Nataatmadja di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, pada Selasa (24/06/2025). Kadin Indonesia/Nurdin



Luar Negeri

Belanda Siapkan Investasi 300 Juta Dolar AS Dukung Program Pemerintah Indonesia, Kadin Sambut Misi Dagang

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie bersama Duta Besar (Dubes) Kerajaan Belanda untuk Indonesia, Timor Leste, dan ASEAN, Marc Gerritsen memberikan keterangan pers, di The Convergence Indonesia Kawasan Epicentrum, Kuningan, Jakarta Selatan pada Senin (09/06/2025).
Kadin Indonesia/Bagus Dharmawan

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, menerima kunjungan Duta Besar (Dubes) Kerajaan Belanda untuk Indonesia, Timor Leste, dan ASEAN, Marc Gerritsen, di The Convergence Indonesia Kawasan Epicentrum, Kuningan, Jakarta Selatan pada Senin (09/06/2025).

Dalam audiensi tersebut, Anindya atau Anin sapaan akrabnya menyampaikan bahwa pada 16 Juni 2025 mendatang, sebanyak 120 perusahaan asal Belanda akan datang ke Indonesia dalam rangka misi dagang dan investasi.

Delegasi tersebut akan difokuskan pada tiga sektor utama: ketahanan pangan, kemaritiman, dan pengelolaan air.

“Misinya itu sangat serius. Mereka tidak hanya berfokus di Jakarta, 120 perusahaan ini akan dibagi-bagi, nanti ada (juga) yang ke Medan, Semarang, (dan) Makassar, tergantung dari topiknya,” ujar Anin.

Belanda, menurut Anin, merupakan investor terbesar dari kawasan Uni Eropa di Indonesia dengan kontribusi sekitar 46% dari total investasi Eropa.

“Jadi, itu besar sekali. Jadi, bukan (semata-mata) hanya karena hubungan yang baik, tapi secara ekonomi sangat signifikan,” tambah Anin.

Selain sektor-sektor prioritas, pertemuan ini juga membahas program-program sosial seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), penyediaan rumah terjangkau, serta potensi kerja sama dalam penyediaan tenaga kerja migran, termasuk pelaut dan tenaga kerja di bidang kesehatan.

“Targetnya bagaimana bisa menemukan mitra bukan saja hanya mitra dagang, tapi mitra investasi. Mereka (Belanda) juga punya namanya Invest International. (Ada sekitar) 300 juta dolar AS yang ingin difokuskan kepada Indonesia untuk memulai suatu bisnis-bisnis yang bisa jangka panjang. Jadi, kelihatannya sangat konkret dari pemerintahnya,” tandas Anin.

Sementara itu, Dubes Marc Gerritsen mengapresiasi keterbukaan dan dukungan Kadin dalam misi besar ini.

Ia menegaskan bahwa kerja sama dengan Kadin sangat strategis untuk menjembatani kebutuhan pembangunan Indonesia dengan keunggulan sektor swasta Belanda.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, menerima kunjungan Duta Besar (Dubes) Kerajaan Belanda untuk Indonesia, Timor Leste, dan ASEAN, Marc Gerritsen membahas mengenai rencana kunjungan 120 perusahaan asal Belanda ke Indonesia. Audiensi bertempat di The Convergence Indonesia Kawasan Epicentrum, Kuningan, Jakarta Selatan pada Senin (09/06/2025). Kadin Indonesia/Bagus Dharmawan

“Dalam pertemuan ini kami membahas secara mendalam bagaimana (pemerintah dan pengusaha) Belanda dan Kadin bisa bekerja sama lebih erat. Fokus kami adalah pada hortikultura, air, dan kemaritiman, bidang-bidang di mana Belanda punya keahlian dan Indonesia punya ambisi besar,” jelas Gerritsen.

Lebih lanjut, Gerritsen menyebut adanya dana investasi sebesar 300 juta dolar AS yang telah didedikasikan melalui lembaga Invest International Belanda untuk mendukung inisiatif-inisiatif investasi di Indonesia.

Dana tersebut ditujukan untuk membiayai proyek-proyek bisnis jangka panjang dan berkelanjutan di berbagai sektor prioritas.

“Kami akan melakukan yang terbaik dari pihak kedutaan untuk menghubungkan mitra-mitra dari kedua negara, guna mewujudkan tujuan pembangunan Indonesia,” tandas Gerritsen.

Sebagai informasi, audiensi ini juga turut dihadiri oleh Ketua Komite Bilateral Kadin Indonesia untuk Belgia, Belanda dan Luxemburg Irwan Habsjah, serta Sekjen Komite Bilateral Kadin Indonesia untuk Belgia, Belanda dan Luxemburg Latif Gau.



Audiensi yang dihadiri oleh Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, Duta Besar (Dubes) Kerajaan Belanda untuk Indonesia, Timor Leste, dan ASEAN, Marc Gerritsen, Ketua Komite Bilateral Kadin Indonesia untuk Belgia, Belanda dan Luxemburg Irwan Habsjah, serta Sekjen Komite Bilateral Kadin Indonesia untuk Belgia, Belanda dan Luxemburg Latif Gau. Kadin Indonesia/Bagus Dharmawan

Luar Negeri

Anindya Bakrie Ungkap Konflik Iran-Israel Bayangi Arah Ekonomi Dunia di SPIEF 2025

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat menjadi pembicara dalam Russia-Indonesia Business Dialogue yang digelar dalam rangkaian acara Saint Petersburg International Economic Forum (SPIEF) 2025 di ExpoForum Convention and Exhibition Centre, Saint Petersburg, Rusia pada Jumat (20/06/2025). Istimewa

Saint Petersburg, Rusia – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, menyoroti dampak konflik geopolitik terhadap dinamika ekonomi global, khususnya ketegangan antara Iran dan Israel.

Hal tersebut diungkapkan Anindya atau Anin sapaan akrabnya usai menghadiri Saint Petersburg International Economic Forum (SPIEF) 2025 di ExpoForum Convention and Exhibition Centre, Saint Petersburg, Rusia pada Jumat (20/06/2025) waktu setempat.

Menurut Anin, sekitar 40 hingga 50 persen percakapan dalam forum yang dihadiri Presiden RI Prabowo Subianto dan Presiden Rusia Vladimir Putin tersebut, membahas isu konflik Iran-Israel. Anin menilai konflik tersebut menjadi sorotan utama dan berdampak besar terhadap kondisi perekonomian dunia.

“Saya lihat jelas sekali bahwa konflik Iran-Israel ini menjadi suatu perhatian penuh yang membayangi ekonomi dunia,” ujar Anin.

Anin menjelaskan bahwa situasi tersebut mencerminkan polarisasi antara kekuatan Barat dan

Timur yang semakin menajam. Hal ini kata Anin juga memperkuat pergeseran tatanan global menuju struktur multipolar.

“Kelihatan benar-benar polarisasi antara Barat dan Timur. Bagaimana Iran dan Israel bisa memengaruhi bukan saja geopolitik, tapi juga pengentalan multipolar,” jelas Anin.

Lebih lanjut, Anin juga menyoroti perkembangan blok negara-negara BRICS yang dinilai semakin menguat sebagai kekuatan ekonomi baru. Anin menyebut bahwa ketidakhadiran Amerika Serikat (AS) dan China dalam dialog multilateral seperti APEC menjadi sinyal pergeseran kekuatan.

“Sekarang BRICS berjalan dengan waktu, jumlahnya semakin besar. Setengah dari dunia hidup di negara-negara BRICS yang kini sudah menerima 9 negara baru (Belarus, Bolivia, Kuba, Indonesia, Kazakhstan, Malaysia, Thailand, Uganda dan Uzbekistan),” ujar Anin.

Dalam forum SPIEF 2025, Presiden Prabowo Subianto kata Anin juga menegaskan pendekatan Indonesia yang tidak murni kapitalistik seperti negara-negara Barat, maupun sosialis seperti yang identik dengan China. Indonesia memilih jalan tengah, yang Anin sebut sebagai pendekatan hibrida demi kemaslahatan bersama.

“Indonesia memilih hybrid di tengah-tengah, tapi tujuannya ‘for the greater good’, untuk sebanyak mungkin orang,” ucap Anin.

Lebih lanjut, Anin menyoroti program pemerintah RI seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menasar 80 juta anak dan ibu menyusui melalui pembangunan 30 ribu SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi). Anin melihat program ini bukan hanya berdampak pada aspek sosial, tetapi juga menciptakan lapangan kerja.



“Kalau satu dapur (SPPG) itu menyerap 50 tenaga kerja, maka seribu dapur sudah menciptakan 50 ribu lapangan kerja. Di sisi lain, terjadi industrialisasi dan modernisasi pertanian,” kata Anin.

Terkait hubungan ekonomi Indonesia dengan negara-negara besar, Anin menyatakan pentingnya menjaga keseimbangan, termasuk dalam negosiasi tarif dengan AS. Anin menegaskan bahwa Indonesia tidak bisa sepenuhnya tunduk pada tekanan negara besar karena memiliki alternatif kemitraan strategis, seperti melalui kerja sama dengan Uni Eropa melalui IEU-CEPA (Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement).

“Kita juga kan sebagai negara tidak bisa terlalu diatur-atur, mengingat kita juga punya alternatif kan. Seperti contohnya dengan adanya IEU-CEPA. Nah ini kan akan membuka banyak sekali peluang-peluang yang selama ini tidak pernah ada,” terang Anin.

Anin juga menggarisbawahi posisi strategis Indonesia dalam konstelasi global saat ini. Anin menyebut Indonesia memiliki tiga “suara” penting yaitu sebagai satu-satunya negara Asia Tenggara di G20, sebagai negara berpenduduk muslim terbesar, dan sebagai mitra penting dalam kawasan Indo-Pasifik.

“Itu yang menarik. Indonesia memiliki tiga suara penting, dan itu memberi kita posisi strategis dalam forum-forum internasional,” tutup Anin.



Russia-Indonesia Business Dialogue dalam rangkaian acara Saint Petersburg International Economic Forum (SPIEF) 2025 di ExpoForum Convention and Exhibition Centre, Saint Petersburg, Rusia pada Jumat (20/06/2025). Istimewa



Luar Negeri

Ketum Kadin Anindya N. Bakrie: Kesepakatan Indonesia dan EU CEPA Akan Mendongkrak Nilai Perdagangan

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie bertemu dengan Presiden RI Prabowo Subianto di Brussels, Belgia.

Brussels, Belgia – Kesepakatan yang dicapai oleh Presiden RI Prabowo Subianto dan President European Union (EU) Commission Ursula Von der Leyen, Minggu (13/07/2025), berpotensi mendongkrak nilai perdagangan kedua pihak. Diperkirakan, total perdagangan Indonesia dan Uni Eropa (UE) yang mencapai 27 miliar euro pada tahun 2024 akan meningkat signifikan pada masa akan datang.

“Ini adalah sebuah breakthrough dalam perdagangan internasional di Indonesia dan Uni Eropa yang telah memakan hampir satu dekade dalam negosiasi,” kata Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya N. Bakrie di Brussel, Belgia, Minggu (13/07/2025).

Dijelaskan, political agreement yang disepakati Presiden Prabowo Subianto dan President EU Commission Ursula Von der Leyen bisa mendongkrak nilai perdagangan kedua pihak. Pada tahun 2024, nilai perdagangan Indonesia dan Uni Eropa (UE) mencapai 30,1 miliar dollar AS atau 27,3 miliar euro, terdiri atas ekspor UE ke Indonesia senilai 9,7 miliar euro, dan impor UE dari Indonesia senilai 17,5 miliar euro.

Kalau kita melihat UE-Vietnam CEPA, demikian Anin, demikian sapaan akrab Anindya, total perdagangan kedua pihak naik sebesar 20%, yakni dari 56 miliar euro sebelum penandatanganan CEPA dan naik ke 67 miliar euro setelah CEPA diratifikasi oleh Vietnam dan EU. Diperkirakan, tren yang sama bakal terjadi antara Indonesia dan UE.

Di era yg multipolar ini, kata Anin, berbagai perusahaan Indonesia dan para anggota Kadin harus memanfaatkan momentum ini untuk melakukan diversifikasi. Pelaku usaha harus aktif mengeksplorasi pasar baru untuk meningkatkan perdagangan internasional guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

“Saya bertemu dengan CEO Business Europe yang merupakan “Kadin”-nya Eropa, Kadin Indonesia dan Business Eropa akan melakukan kolaborasi intensif agar pelaku usaha dan pemimpin bisnis di Uni Eropa dan Indonesia bisa memanfaatkan CEPA,” papar Anin. Berbagai sektor seperti tekstil, komoditas, palm oil dan lain lain yang penting dan dibutuhkan oleh negara-negara di Uni Eropa.

Kesepakatan Politik

“Ketika ketidakpastian ekonomi berkelindan dengan gejolak geopolitik, sebagai mitra bisnis, kita harus semakin mendekat satu sama lain. Hari ini kita mengambil langkah besar dalam kemitraan ini. Kita baru saja mencapai kesepakatan politik mengenai perjanjian perdagangan bebas yang ambisius.

Ini adalah perjanjian kemitraan ekonomi yang komprehensif setelah 10 tahun perundingan. Kita telah meraih sebuah terobosan. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Anda (Bapak Presiden Prabowo –Red) atas kepemimpinan Anda.

Pesan yang kita sampaikan hari ini sangat kuat dan jelas. Di masa-masa sulit, sebagian pihak memilih untuk menutup diri menuju isolasi dan fragmentasi. Eropa dan Indonesia memilih jalan yang berbeda. Jalan keterbukaan, kemitraan, dan peluang bersama,” kata Presiden Komisi Eropa Ursula di Brussels, Belgia, Minggu 13 Juli 2025.



Luar Negeri

Perkuat Eksistensi di Ranah Global, Kadin Indonesia Bentuk Kadin GEO di Paris

Kadin GEO nantinya akan dipimpin oleh Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega.

Paris, Prancis - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia meluncurkan Global Engagement Office atau Kadin GEO di Paris, Prancis, bertepatan dengan Bastille Day di Paris, Prancis pada Senin (14/07/2025) waktu setempat.

Langkah ini menjadi tonggak penting untuk memperkuat posisi dunia usaha Indonesia di kancah global, khususnya dalam diplomasi ekonomi dan pengembangan kerja sama internasional.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menekankan pentingnya mempererat sinergi Indonesia dengan negara mitra seperti Prancis, terlebih di tengah dinamika geopolitik dan geoekonomi saat ini.

“Kita membutuhkan navigator di Uni Eropa, dan di sinilah peran Prancis menjadi sangat penting untuk membantu kita membuka lebih banyak peluang, khususnya pasca penandatanganan awal EU-CEPA yang kami lakukan kemarin di Brussels,” ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

Kadin GEO nantinya akan dipimpin oleh Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Luar Negeri Kadin Indonesia Bernardino M. Vega. Kantor Kadin GEO akan menjadi ujung tombak diplomasi ekonomi, menghubungkan kepentingan pelaku usaha Indonesia dengan ekosistem bisnis internasional.

Lebih lanjut, Anin juga menyoroti pentingnya konsistensi dalam memperkenalkan Indonesia ke berbagai forum internasional, agar posisi Indonesia semakin diperhitungkan di mata dunia.

"Kami ingin memiliki narasi yang konsisten dalam membawa nama Indonesia ke berbagai forum bilateral maupun multilateral. Ini penting karena kita aktif di ASEAN, APEC, OECD, BRICS, hingga COP dan G20," tutur Anin.

Dalam kesempatan tersebut, CEO Danone Antoine de Saint Affrique menyambut positif kehadiran Kadin GEO. Ia menyatakan keyakinannya terhadap potensi besar kerja sama Indonesia-Prancis.

"Hari ini adalah simbol persahabatan besar antara dua negara besar. Kami di Danone telah lama menjadi bagian dari Indonesia melalui Aqua dan SGM. Dengan lebih dari 12.000 karyawan dan 24 pabrik, kami merasa menjadi bagian dari keluarga besar Indonesia," ujar Antoine.



Ketua umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie Bersama Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Luar Negeri, James T Riyadi, berfoto Bersama Dewan Pengurus Kadin Indonesia, Ketua Umum Kadin Provinsi, dan Anggota TNI di sela-sela acara Bastille Day di Paris, Senin (14/07/2025).

Antoine menambahkan, kemitraan jangka panjang yang dilandasi kesamaan nilai dan visi akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

“Sebagai Prancis dan Danone, kami percaya pada kemitraan jangka panjang antara negara-negara yang berpikiran sama. Kami berharap dapat terus membangun masa depan bersama Indonesia,” tegas Antoine.

Hal senada juga disampaikan Director General Movement des Entreprises de France International (MEDEF) Philippe Gautier. Menurutnya, MEDEF yang mewakili lebih dari 200.000 perusahaan di berbagai sektor siap mendukung kemitraan strategis ini.

“Kami akan bekerja agar Indonesia lebih dikenal di Prancis. Anda adalah negara strategis di Asia dan masih banyak langkah yang harus diambil agar potensi ekonomi Indonesia lebih dikenal di sini,” kata Gautier. Gautier juga menyoroti momentum positif hubungan bilateral dan peluang dalam kerangka EU-CEPA.

“Kami berharap kerja sama ini dapat segera terealisasi, tidak hanya mewakili Prancis, tetapi juga Eropa,” ujarnya.

Lebih jauh, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Luar Negeri Kadin Indonesia James T. Riady menyampaikan refleksi penting terkait arah baru pemerintahan Indonesia. James menilai Presiden RI Prabowo Subianto membawa semangat revolusi modern dengan rencana pembangunan yang terstruktur.

“Ini pertama kalinya kami melihat seorang Presiden masuk dengan rencana tertulis dan tim yang kuat, termasuk Prof. Sumitro dan Pak Hashim yang turut hadir. Ada dorongan kuat untuk pertumbuhan 8% dan transformasi besar-besaran dalam teknologi, keuangan, dan sosial,” kata James. James juga mengapresiasi peran perusahaan Prancis seperti Danone yang telah lama menjadi pionir di Indonesia, serta mengajak lebih banyak investasi.



Ketua umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berfoto Bersama Dewan Pengurus Kadin Indonesia, Ketua Umum Kadin Provinsi, serta anggota Movement des Entreprises de France International (MEDEF) di Paris, Perancis.

“Kami berharap Prancis, dengan perannya yang besar, bisa lebih mendorong perusahaannya untuk berpartisipasi aktif dalam perekonomian Indonesia. Jika saat ini Indonesia adalah pasar terbesar keempat bagi Danone, siapa tahu bisa jadi ketiga atau kedua. Karena kalau tidak dijawab, kami anggap sangat menguntungkan,” tandas James.

Peluncuran Kadin GEO di Paris menegaskan komitmen Indonesia untuk lebih aktif membangun kemitraan global. Melalui kantor ini, Kadin akan terus memperluas jejaring dalam perdagangan, investasi, dan kerja sama ekonomi lintas negara, membawa Indonesia menjadi pemain utama di lanskap ekonomi dunia.



Ketua umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie berfoto Bersama Para Menteri Kabinet Merah Putih dalam gelaran Bastille Day di Paris, Senin (14/07/2025).

Manfaat

Keanggotaan *Kadin*

Nikmati ragam keuntungan dan manfaat dengan menjadi bagian dari *keanggotaan Kadin Indonesia*

Update terhadap *Perkembangan Ekonomi dan Bisnis*

Pendampingan Menuju *Net Zero*

Dukungan *Advokasi*

Kemudahan *Pembuatan Surat Keterangan* untuk *Bisnis*

Scaling Up Skill/Kemampuan *Wirausaha dan Pekerja*

Akses terhadap *Market*

Tumbuhkan *Bisnis* melalui *Network dan Kolaborasi*

Akses terhadap *Transformasi Digital*

Kesempatan *Promosi*

Dukungan dalam *Penerapan TKDN*

Terlibat dalam *Penyusunan Kebijakan Industrial*

Potongan Harga *Produk/Jasa*

Penerbit: Kadin Communication Office | **Penanggung Jawab:** Kepala Kantor Komunikasi Kadin Indonesia, Primus Dorimulu | **Redaksi:** Taufik Zulkarnaen, Abdul Aziz, Arita Gloria, Ari Kristiana, Bagus Dharmawan, Nurdin, Sabrina Hutajulu, Safitri, Hariwicahyo Utomo, Khoiri Al Baequni, Zulkifli, Reiner Rekado

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503